

KONSUMSI, TABUNGAN & INVESTASI

Konsumsi = C

Tabungan = S

Investasi = I

Pendapatan yang diterima (Y) sebagian digunakan untuk membeli barang-barang konsumsi (C) dan sebagian lagi ditabung (S).

Secara matematis ditulis :

$$Y = C + S$$

Konsumsi (C)

Pengeluaran konsumsi (C) antara lain :

- Pembelian pakaian
- Pengobatan
- Perumahan
- Pembelian mobil , dll

$$\mathbf{C = Y - S}$$

Apa yang terjadi jika :

1. $Y < C$

2. $Y > C$

3. $Y = C$

Jika $Y < C$:

- Berhutang
 - Menarik tabungan
 - Jual perhiasan, dan lain lain
-

Tabungan (S)

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi :

$$\text{Maka } S = Y - C$$

Keinginan (Hasrat) untuk mengkonsumsi (MPC) dan menabung (MPS)

Golongan Keluarga	Tingkat Pendapatan	Konsumsi	Tabungan
1	500	600	-100
2	1000	1000	0
3	1500	1400	100
4	2000	1750	250
5	2500	2050	450

Marginal Propensity to Consume (MPC)

MPC adalah perbandingan antara tambahan konsumsi akibat adanya tambahan pendapatan.

$$\mathbf{MPC = \Delta C / \Delta Y}$$

Marginal Propensity to Save (MPS)

MPS adalah perbandingan antara tambahan tabungan akibat adanya tambahan pendapatan.

$$\mathbf{MPS = \Delta S / \Delta Y}$$

$$\mathbf{MPC = \Delta C / \Delta Y}$$

$$\mathbf{MPS = \Delta S / \Delta Y}$$

Maka :

$$\mathbf{MPC + MPS = 1}$$

$$\mathbf{MPC = 1 - MPS}$$

$$\mathbf{MPS = 1 - MPC}$$

Perhitungan MPC & MPS

Gol. Keluarga	Tambahan Pendapatan (ΔY)	Tambahan Konsumsi (ΔC)	MPC = $\frac{\Delta C}{\Delta Y}$	MPS = $1 - \text{MPC}$
1	-	-	-	-
2	500	400	0,8	0,2
3	500	400
4	500	350
5	500	300

Hubungan C, MPC & MPS

Konsumsi merupakan fungsi dari pendapatan : $C = f(Y)$

Maka bentuk fungsi konsumsi secara matematis :

$$C = c_0 + cY$$

c_0 = konsumsi pada saat $Y = 0$, karena penduduk harus tetap hidup walaupun belum ada penghasilan.

cY = konsumsi marginal (akibat adanya tambahan pendapatan).

$$c = \text{MPC},$$

$$\text{Maka } C = c_0 + \text{MPC } Y$$

Dari persamaan $Y = C + S$ dan $C = c_0 + c_y$:

Maka : $Y = c_0 + c_y + S$

Sehingga : $S = -c_0 + MPS Y$

Semakin tinggi tingkat pendapatan, semakin tinggi tingkat konsumsi.

Contoh

Fungsi konsumsi $C = 100 + 0,75 Y$

Tentukan besarnya pendapatan nasional keseimbangan dan konsumsi.

$$C = 100 + 0,75 Y$$

$$Y_{eq} = C$$

$$Y = 100 + 0,75Y$$

$$Y = 400 \text{ (pendapatan nasional keseimbangan)}$$

$$C = 100 + 0,75(400)$$

$$= 400 \text{ (tingkat konsumsi keseimbangan)}$$

INVESTASI

Investasi adalah pengeluaran yang ditujukan untuk menambah atau mempertahankan persediaan capital.

Investasi adalah kegiatan untuk mendayagunakan dana/modal.

Terkadang investasi disamakan dengan pengertian biaya tapi berbeda dengan pengertian ongkos.

Persediaan capital meliputi :

- Pendirian gedung.
 - Pendirian pabrik baru.
 - Pengadaan mesin sebagai peralatan modal.
 - Persediaan barang-barang
 - Dan barang tahan lama lain yang dipakai dalam proses produksi.
-

Investasi berhubungan dengan tabungan.
Pendapatan yang diterima sebagian dipakai untuk konsumsi dan sebagian lagi untuk ditabung atau $Y = C+S$.

Namun dari sisi pengeluaran, pendapatan digunakan untuk konsumsi dan sebagian lagi untuk investasi, sehingga

$$Y = C+I$$

Dalam ekonomi dua sektor :

$$Y = C + S$$

Jika $S = I$, **maka $Y = C + I$**

Artinya :

Penabung menyimpan uangnya di bank, sehingga investor dapat meminjam dari bank dan digunakan untuk menambah atau mempertahankan stok capitalnya.

Faktor-faktor yang menentukan Investasi

1. Harapan pendapatan di masa depan.
 2. Tingkat bunga : $i \uparrow \rightarrow I \uparrow$
 3. Harga peralatan.
 4. Kesiapan teknologi.
-

MEI & MEC

MEI : Marginal Efficiency of Investment
(Efisiensi Investasi Marginal)

Tingkat pengembalian investasi pada setiap perubahan tingkat bunga.

MEC : Marginal Efficiency of Capital (Efisiensi Modal Marginal)

Tingkat pengembalian investasi pada setiap tambahan barang modal.

Jenis Investasi berdasar jangka waktu

- Investasi jangka pendek adalah investasi yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan secara langsung dari dana yang dikeluarkan. Misal : investasi untuk bisnis pemondokan (kos-kosan), rumah makan, dll.
- Investasi jangka panjang adalah investasi yang bertujuan untuk menciptakan peluang dan prospek keuntungan yang lebih besar. Misal investasi jalan dan jembatan, investasi property, pendidikan, dll.

Investasi berdasarkan bentuk

- Investasi riil adalah investasi terhadap barang-barang yang tahan lama (barang-barang modal) yang akan digunakan untuk proses produksi.
- Investasi finansial adalah investasi terhadap surat-surat berharga, misalnya pembelian saham, obligasi, dll.

Perbedaan pandangan Klasik vs Keynesian terhadap investasi.

Mashab Klasik berkeyakinan bahwa investasi terkait dengan suku bunga. Jika suku bunga tinggi, maka investasi rendah (dan sebaliknya).

Mashab Keynesian beranggapan selain suku bunga, investasi juga dipengaruhi oleh pendapatan, biaya investasi dan perkiraan keuntungan.

Misalkan suku bunga tinggi, akan tetapi perkiraan untung lebih tinggi, maka investasi tetap jalan.

Jenis Investasi dalam Analisis Makro

1. *Investasi Tetap (Outonomous Investment)*.
Adalah investasi yang tidak tergantung kepada tinggi rendahnya pendapatan nasional, yang dinotasikan dengan I_0 atau $I \neq f(Y)$.

Investasi ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas publik guna diberdayakan.

Misal membangun sekolah, jalan dan jembatan, dll. Investasi ini biasanya dilakukan pemerintah dan lembaga swasta yang mengharapkan prospek jangka panjang (tidak dipengaruhi oleh Y atau i).

2. *Investasi Didorong (Induced Investmen).*

Adalah investasi komersial yaitu investasi yang besar kecilnya tergantung kepada pendapatan nasional.

Artinya tingkat investasi akan meningkat bilamana pendapatan nasional juga naik, namun kenaikannya lebih kecil daripada peningkatan pendapatan nasional. Perlakuan investasi kelompok induced investment adalah bersifat endogen bukan endogen.

Contoh : Investasi di bidang perikanan, agrobisnis, dll.

Fungsi Investasi Didorong (Induced Investment)

- $I = I_0 + cY$

Dimana $0 < c < 1$

I_0 = Outonomous Investment

$c = \Delta I / \Delta Y = MPI$

MPI = Marginal Propensity to Invest
(Kecenderungan Berinvestasi)

Fungsi Investasi

- $I = I_0 \rightarrow$ fungsi investasi jangka panjang bersifat otonom.
- $I = I_0 + iY \rightarrow$ fungsi investasi jangka pendek yang dipengaruhi oleh pendapatan.
- $I = I_0 - e_i \rightarrow$ fungsi investasi jangka pendek yang dipengaruhi oleh suku bunga dan harapan (MEI atau MEC).

-
- Marginal Efficiency of Capital (MEC) adalah tingkat pengembalian dari investasi.
 - Jika investasi riil : $MEC = r$ (internal rate of return).
 - Jika investasi finansial : $MEC = i$ atau tingkat bunga yang berlaku (eksternal rate of return).

Kriteria Investasi

PP, BCR, NPV, dan IRR

- Jika $r > i$: proyek investasi bisa dijalankan.
- Jika $r = i$: bisa dijalankan tergantung dari prospek investasi tersebut.
- Jika $r < 1$: proyek investasi tidak layak dijalankan.

Fungsi Investasi

